

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN II T.A. 2022
BBSPJI TEKSTIL**



Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: bbt@kemenperin.go.id

Website: www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) Tahun 2022 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2021 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2022 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 7 Juli 2022

Kepala BBSPJI Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi | 1 |
| 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program | 1 |
| 1.3. Struktur Organisasi | 3 |
| BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN..... | 5 |
| 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022..... | 5 |
| 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan..... | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 10 |
| 3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja | 10 |
| 3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja..... | 18 |
| 3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan | 54 |
| 3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan | 62 |
| 3.3. Langkah Tindak Lanjut | 64 |
| BAB IV PENUTUP | 66 |
| LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022 | 5 |
| Tabel 2.2 Perjakin TA 2022 | 8 |
| Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan..... | 9 |
| Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2022 | 11 |
| Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2022..... | 19 |
| Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan II 2022..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil | 4 |
| Gambar 2. Dokumentasi Indikator Kinerja Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 27 |
| Gambar 3. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 30 |
| Gambar 4. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 33 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT).

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) mendukung dan berperan dalam melaksanakan kebijakan Kementerian Perindustrian terutama arah kebijakan BSKJI. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil yakni “meningkatkan penguasaan teknologi tekstil dan produk tekstil serta memberikan layanan jasa teknis kepada industri tekstil dan produk tekstil.”

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan

Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Permenperin Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
7. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
11. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

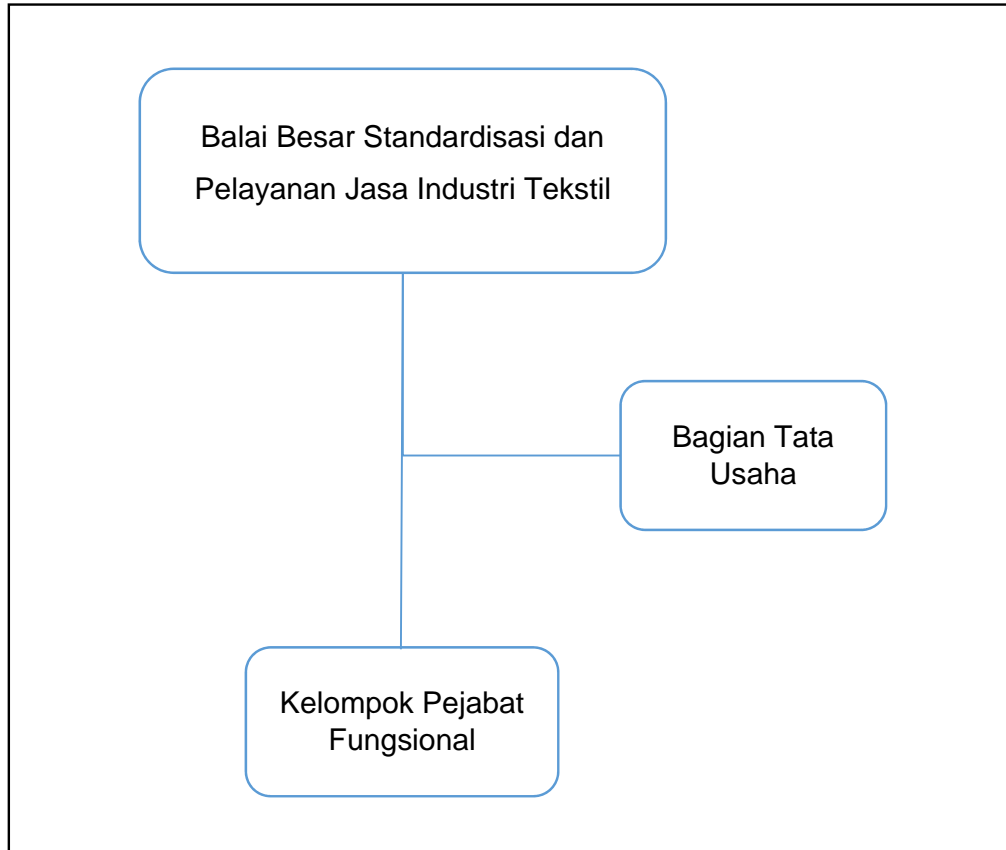
Laporan PP 39 Tahun 2022 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan PP 39 ini juga terdapat target pendapatan PNBK layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJIT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJIT selama Triwulan II Tahun 2022 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJIT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok pejabat fungsional. Hal ini sesuai dengan perubahan telah disetujui oleh Menpan RB dengan Surat No. B/938/M.KT.01/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Dengan perubahan tersebut struktur organisasi BBSPJIT menjadi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-4 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2022 tanggal 23 Mei 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sumber Dana : PNPB Rp. 2.622.898.000
2. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sumber Dana : Rupiah Murni Rp. 16.377.405.000
PNPB Rp. 2.587.252.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2022 di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun Anggaran 2022

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN |
|--------------|--|
| 019.07.EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri |
| 6077.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi |
| 6077.AEF.006 | Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT |
| 051 | Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis |
| B | Bussiness Gathering |

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN |
|---------------------|--|
| 6077.BAD | Pelayanan Publik kepada industri |
| 6077.BAD.002 | Jasa pelayanan teknis pengujian BBT |
| 051 | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian |
| A | Layanan Pengujian Tekstil |
| B | Layanan Pengujian Lingkungan |
| 6077.BAD.014 | Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT |
| 051 | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi |
| A | Layanan Kalibrasi |
| 6077.BAD.026 | Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT |
| 051 | Jasa pelayanan teknis sertifikasi |
| A | Layanan Sertifikasi Sistem Mutu |
| B | Layanan Sertifikasi Produk |
| 6077.BAD.076 | Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT |
| 051 | Jasa pelayanan pelatihan teknis |
| A | Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis |
| 6077.BAD.077 | Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT |
| 051 | Jasa pelayanan teknis konsultasi |
| A | Layanan Konsultasi |
| 6077.BAD.078 | Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT |
| 051 | Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri |
| A | Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri |
| 6077.CAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan |
| 6077.CAH.008 | Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT |
| 051 | Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan |
| A | Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan |
| 019.07.WA | Program Dukungan Manajemen |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 6042.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal |
| 6042.EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat |
| 051 | Pengelolaan Data dan Informasi |
| A | Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik |
| B | Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik |
| C | Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0 |
| 052 | Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI |
| A | Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil |
| B | Penerbitan Buku BBT 100 Tahun Melayani |
| 6042.EBA.994 | Layanan Perkantoran |
| 001 | Gaji Dan Tunjangan |
| A | Tanpa Sub Komponen |
| 002 | Operasional Dan Pemeliharaan Kantor |
| A | Tanpa Sub Komponen |
| 6042.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal |

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN |
|---------------------|---|
| 6042.EBB.951 | Layanan Sarana Internal |
| 052 | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi |
| A | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi |
| 053 | Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran |
| A | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran |
| 6042.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal |
| 6042.EBC.954 | Layanan Manajemen SDM |
| 051 | Pengelolaan/Manajemen SDM |
| A | Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional |
| 6042.EBC.996 | Layanan Pelatihan dan Pelatihan |
| 051 | Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM |
| A | Pengembangan Kompetensi SDM |
| B | Ceramah/sarasehan |
| C | Capacity Team Building |
| 6042.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal |
| 6042.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran |
| 051 | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran |
| A | Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran |
| 6042.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi |
| 051 | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi |
| A | Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran |
| 6042.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan |
| 051 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan |
| A | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan |
| 6042.EBD.961 | Layanan Reformasi Kinerja |
| 051 | Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP |
| A | Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) |
| B | Pengembangan Zona Integritas |
| 6042.EBD.965 | Layanan Audit Internal |
| 051 | Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan |
| A | Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 |
| B | Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian |
| C | Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi |
| D | Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015 |
| E | Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015 |
| 6042.EBD.974 | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan |
| 051 | Penataan Kearsipan BBT |
| A | Penataan Kearsipan BBT |

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil 2021-2024 dan Rencana Kinerja 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil pada tahun 2022 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2022 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2022

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
|-----|---|---|--------|---------------|
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 | Tenan |
| | | 2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 3 | Kegiatan |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 4 | Perusahaan |
| 3 | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 65 | Persen |
| | | 2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5 | Persen |
| | | 3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 | Ruang Lingkup |
| | | 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 60 | Persen |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92 | Persen |
| 5 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,6 | Indeks |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | 1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 76 | Indeks |
| | | 2. Nilai disiplin pegawai | 80 | Nilai |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan |
|-----|--|--|--------|--------|
| 7 | Penguatan Layanan Publik | 1. Nilai minimal indeks layanan publik | B | Indeks |
| 8 | Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi | 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80,20 | Nilai |
| | | 2. Nilai minimal laporan keuangan | 91 | Nilai |

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

| Kode | KRO | Indikator Kinerja | Target |
|----------|--|---|---------------|
| 6077.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis | 200 Orang |
| 6077.BAD | Pelayanan Publik kepada industri | Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa | 1006 Industri |
| 6077.CAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab | 10 unit |
| 6042.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker | 2 Layanan |
| 6042.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal | 10 Unit |
| 6042.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya | 160 Orang |
| 6042.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal | 16 Dokumen |

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2022 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam TA. 2022. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2022 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2022

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|---|---------------------|---------------|--|---------------|--|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 20% | B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap peninjauan | 50% | B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator B5: Penyusunan SPK B6: Penyusunan SPK | 80% | B7: Persetujuan SPK B8: Persiapan dan pelatihan tenan B9: Pelatihan tenan dan pembinaan | 100% | B10: Pembinaan tenan B11: Pembinaan tenan B12: Penyusunan Laporan |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 3 kegiatan | 20% | B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi B3: Komunikasi dan tahap peninjauan | 50% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | 80% | B7: Persiapan B8: Pembuatan prototipe/problem solving B9: Pembuatan prototipe/problem solving | 100% | B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 4 perusahaan | 25% | B1: Kunjungan dan sosialisasi B2: Kunjungan dan sosialisasi | 50% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK | 80% | B7: Persiapan B8: Pembuatan prototipe/problem solving | 100% | B10: Penerapan penggunaan prototipe/problem solving B11: Penerapan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|--|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| | | | | | B3: Komunikasi dan tahap peninjauan | | B6: Persetujuan SPK | | B9: Pembuatan prototipe/problem solving | | penggunaan prototipe/problem solving B12: Penyusunan Laporan |
| 3. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 65 % | 25% | B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK | 50% | B4: Komunikasi dengan industri B5: Komunikasi dengan industri B6: Penyusunan SPK | 80% | B7: Pelaksanaan Konsultasi B8: Pelaksanaan Konsultasi B9: Pelaksanaan Konsultasi | 100% | B10: Pelaksanaan Supervisi B11: Pelaksanaan Supervisi B12: Penyusunan Laporan |
| | | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5% | 25% | B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B3: Pelaksanaan Jasa Pelayanan | 50% | B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan | 75% | B7: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B8: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B9: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri | 100% | B10: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B11: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B12: Penyusunan Laporan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|--|---|------------------------|---------------|--|---------------|--|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| | | | | | Teknis kepada industri | | Teknis kepada industri | | | | |
| | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 25% | B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Pemenuhan kompetensi SDM B3: Persiapan Audit Internal | 50% | B4: Audit internal B5: Audit internal B6: Rapat teknis manajemen | 75% | B7: Pengajuan akreditasi B8: Audit eksternal B9: Audit eksternal | 100% | B10: Penyelesaian hasil temuan B11: Penyelesaian hasil temuan B12: Ruang lingkup JPT yang baru memperoleh akreditasi |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 60% | 25% | B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B3: Proses Pengadaan Barang dan Jasa | 50% | B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa | 75% | B7: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B8: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B9: Proses Pengadaan Barang dan Jasa | 100% | B10: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B11: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B12: Penyusunan Laporan |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92% | 50% | B1: Persiapan Pengawasan Internal B2: | 100% | B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal | | | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|---|---|-------------------|---------------|--|---------------|--|---------------|---|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| | | | | | Persiapan Pengawasan Internal B3: Pengawasan Internal oleh APIP | | B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi) | | | | |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,6 | 10% | B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2021 B2: Evaluasi konten kuesioner B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM | 40% | B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM | 70% | B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM | 100% | B10: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B11: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B12: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi Triwulan I Monev hasil IKM |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | 30% | B1: Perencanaan dan persiapan kegiatan B2: | 60% | B4: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan | 80% | B7: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan | 100% | B10: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|------------------|------------------------|--------|---------------|---|---------------|--|---------------|--|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| | | | | | Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B3: Pelaksanaan pelatihan internal | | inhouse training B5: Pelaksanaan pelatihan internal B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN | | inhouse training B8: Pelaksanaan pelatihan internal B9: Pelaksanaan pelatihan internal | | inhouse training B11: Pelaksanaan pelatihan internal B12: Self-assessment indeks profesionalitas ASN |
| | | Nilai disiplin pegawai | 80 | 25% | B1: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B2: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B3: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam | 50% | B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian | 75% | B7: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B8: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B9: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) | 100% | B10: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B11: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B12: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|------------------------------------|-------------------------------------|-----------------|---------------|---|---------------|---|---------------|---|---------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| | | | | | pulang para pegawai) | | | | | | |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | Indeks B | 10% | <p>B1: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B2: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B3: Monev pelayanan publik</p> | 50% | <p>B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B6: Monev pelayanan publik</p> | 70% | <p>B7: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B8: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B9: Monev pelayanan publik</p> | 100% | <p>B10: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B11: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B12: Self-assessment indeks layanan publik</p> |
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80,20 | 50% | B1: Persiapan dan pengumpulan data untuk penilaian SAKIP | 100% | <p>B4: Penyusunan dokumen SAKIP</p> <p>B5:</p> | | | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|----|------------------|--------------------------------|--------|---------------|--|---------------|--|---------------|------------------|---------------|------------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan |
| | | | | | B2: Pengumpulan data B3: Pengumpulan data | | Penilaian SAKIP B6: Penilaian SAKIP | | | | |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | 91 | 50% | B1: Persiapan penyusunan Laporan Keuangan B2: Pengumpulan data B3: Pembuatan Laporan Keuangan Tahunan | 100% | B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan | | | | |

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan II TA. 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2022

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|--|---|------------|------------------------------------|--------------------|-----------|---|--|----------------------|---------------|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan, Bpk. Sutiawan | 50% | 70% | B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator B5: Penyusunan SPK B6: Penyusunan SPK | B4: Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) B5: Proses produksi tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) B6: Monev proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) dan penandatanganan SPK dengan Bpk. Robinson terkait kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi teknologi proses pencelupan pewarna alam | Tidak ada | |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 3 kegiatan | 1. Islamic Fashion Institute (IFI) | 50% | 60% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | B4: Pelaksanaan kolaborasi dengan IFI B5: Penjajakan dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan B6: Survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang, Persiapan penandatanganan MOU kolaborasi dengan PT Pupuk Kujang dalam hal | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|--|--|---------------------|---|--------------------|-----------|--|--|----------------------|---------------|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | | | | | | | | | |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 4 perusahaan | 4 perusahaan: 1. PT. IZ Raya Pratama 2. PT. Komodo Textile Miles 3. Central Sukses Mandiri 4. PT Jatim Taman Steel | 50% | 80% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang B4: Pelaksanaan asesmen energi di PT Jatim Taman Steel B5: Pelaksanaan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri B6: Pelaksanaan pendampingan penyusunan spek teknis pakaian seragam pada Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Kota Blitar | Tidak ada | |
| 3. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 65 % | - | 50% | 50% | B4: Komunikasi dengan industri B5: Komunikasi dengan industri B6: Penyusunan SPK | B4: Revisi Proposal dan penelaahan anggaran untuk DAPATI Bentang Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan Hygine Textile pada Kain Tenun Majalaya) dan CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL) B5: Penyusunan PKS dan SK Kegiatan B6: Persiapan administrasi (draft final PKS siap ditandatangani), rapat internal tim dan persiapan kunjungan observasi | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|------------------|--|-----------------|--|--------------------|-----------|--|--|---|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | 5% | - | 50% | 43,76% | <p>B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> | <p>B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri</p> <p>B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri, sampai dengan Triwulan II telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 2.406.588.000 (43.76%) dari target Rp. 5.500.000.000</p> | Adanya pengurangan work order dari tahun sebelumnya dikarenakan untuk uji K3L hanya dilakukan 5 tahun sekali sehingga PNBPN berkurang | Meningkatkan performa pemasaran dan penawaran layanan jasa kepada industri serta membuat alternatif layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBPN dapat tercapai |
| | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 7 ruang lingkup: 1. SNI 8914:2020 Tekstil-Masker dari kain 2. SNI 8913:2020 Tekstil-Kain untuk gaun bedah (Surgical gown), surgical drape dan coverall medis 3. SNI 8443:2017 Tekstil-Nirtenun peredam suara dari bahan tekstil | 50% | 100% | <p>B4: Audit internal</p> <p>B5: Audit internal</p> <p>B6: Rapat teknis manajemen</p> | <p>B4: Telah dilakukan Audit internal</p> <p>B5: Rapat teknis manajemen, telah dilakukan</p> <p>B6: Hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup sudah diterima dengan nomor surat 584a/3a2/LIS/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Sehingga dari 432 ruang lingkup yang ada di BBSPJIT bertambah 7 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup.</p> | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|--|---|--------|--|--------------------|-----------|--|---|--|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | | | 4. SNI 8765:2019 Tekstil-Kain jok 5. SNI 8856:2020 Tekstil-Mukena 6. SNI 8857:2020 Tekstil-Sajadah 7. SNI 8213:2016 Tekstil-Benang Jahit | | | | | | |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 60% | - | 50% | 45,68% | B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa | B4: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa | Beberapa belanja modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. | Melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92% | 88.9% | 100% | 90% | B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal B6: Semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi) | B4: Penyusunan Rencana Aksi Tindak Lanjut Temuan, Penerbitan Nota Dinas Teguran/Instruksi Ka.BBT B5: Pengumpulan dan penyusunan bahan TL Temuan Audit Kinerja B6: Pengiriman TL Audit Kinerja ltjen, dari 9 temuan Audit | Pencatatan Kapitalisasi aset baru bisa dilakukan pada penyusunan Laporan BMN semester 2 | Memastikan pencatatan Kapitalisasi aset pada Laporan BMN semester 2 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|---|---|-------------------|-------------|--------------------|-----------|---|---|---|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | | | | | | | Kinerja TA 2021, baru 8 temuan yang berstatus selesai dan Sesuai Rekomendasi, dan masih ada 1 temuan lagi yang belum diselesaikan. | | |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,6 | 3,61 | 40% | 50% | <p>B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM</p> | <p>B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B5: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.61 dari 33 responden</p> | Kesulitan mendapatkan responden untuk pengisian kuesioner IKM | Melakukan penyebaran kuesioner IKM pada acara Business Gathering di Triwulan III |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | - | 60% | 60% | <p>B4: Mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training</p> <p>B5: Pelaksanaan pelatihan internal</p> <p>B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN</p> | <p>B4: Telah mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training</p> <p>B5: Telah dilaksanakan pelatihan internal</p> <p>B6: Telah dilakukan Self-assessment indeks profesionalitas ASN BBSPJIT dengan nilai 69.90</p> | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|--------------------------|-------------------------------------|----------|-----------|--------------------|-----------|---|---|----------------------|---------------|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | Nilai disiplin pegawai | 80 | 94,14 | 50% | 50% | <p>B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)</p> <p>B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)</p> <p>B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian</p> | <p>B4: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Januari 94,44, Februari 93,50, dan Maret 93,36</p> <p>B5: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan April adalah 95,55</p> <p>B6: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Mei adalah 93,86</p> | Tidak ada | |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | Indeks B | - | 50% | 50% | <p>B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> | <p>B4: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> <p>B5: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan</p> | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|------------------------------------|-------------------------------------|--------|-----------|--------------------|-----------|--|--|--|---------------|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | | | | | | B6: Monev pelayanan publik | B6: Telah dilakukan monev pelayanan publik | | |
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80,20 | 82,85 | 100% | 100% | B4: Penyusunan dokumen SAKIP B5: Penilaian SAKIP B6: Penilaian SAKIP | B4: Telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP B5: Telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP dan diperoleh nilai sebesar 82.85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI) | Tidak ada | |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | 91 | - | 100% | 90% | B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan | B4: Telah dilakukan Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III | Masih menunggu hasil penilaian laporan keuangan dari Biro Keuangan | |

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|--|---|-------------------|-------------------|--------------------|------------|---|---|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Targ et | Reali sasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan | 50% | 70% | B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya incubator B5: Penyusunan SPK B6: Penyusunan SPK | B4: Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) B5: Proses produksi tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) B6: Monev proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutiawan) dan penandatanganan SPK dengan Bpk. Robinson terkait kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi teknologi proses pencelupan pewarna alam |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 3 kegiatan | 1 kegiatan | 50% | 60% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | B4: Pelaksanaan kolaborasi dengan IFI B5: Penjajakan dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan B6: Survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang, Persiapan penandatanganan MOU kolaborasi dengan PT Pupuk Kujang dalam hal pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang |

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya Kementerian Perindustrian dalam menjalankan perannya dengan mendorong tumbuhnya wirausaha baru, melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah wirausaha industri/inkubasi berbasis teknologi yang telah melalui proses inkubasi yang meliputi rekrutmen, pelatihan, dan kelulusan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 70%, atau **mencapai target**. BBSPJIT telah membina 1 (satu) tenan yaitu Bapak Sutiawan yang telah memperoleh bimbingan dan konsultasi terkait teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (*recycle*) hingga mampu untuk melakukan proses produksi. Selain itu, BBSPJIT juga sedang dalam proses pembinaan 1 (satu) tenan lainnya yaitu Bapak Robinson Manalu terkait teknologi proses pencelupan pewarna alam.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa persetujuan dan kesepakatan antara BBSPJIT dengan calon tenan, penyusunan surat perjanjian kerjasama (SPK) dengan tenan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilakukan telah dilaksanakan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (*recycle*) kepada Bapak Sutiawan, proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (*recycle*), serta monitoring dan evaluasi terhadap hasil produksi tenan (Bapak Sutiawan), serta penandatanganan SPK teknologi proses pencelupan pewarna alam dengan Bapak Robinson Manalu.



Gambar 2. Dokumentasi Indikator Kinerja Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembinaan yang lebih intensif dengan tenan Bapak Robinson Manalu terkait proses produksi pencelupan pewarna alam agar produk dapat dijual di pasar.

2) Indikator Kinerja I.2: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Indikator kinerja ini merupakan bagian dari pengembangan industri melalui pejabat fungsional pembina industri pada setiap balai yang harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 60%, atau **mencapai target**. Saat ini BBSPJIT telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan kolaborasi yaitu dengan Islamic Fashion Institute/IFI dari 3 (tiga) kegiatan kolaborasi yang direncanakan. Adapun 3 (tiga) kegiatan kolaborasi yang akan dilakukan dalam rangka pengembangan industri, diantaranya adalah:

1. Islamic Fashion Institute/IFI (Pengembangan pembuatan pakaian jadi)
2. Kabupaten Wajo (Peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam penggunaan ATBM)
3. PT. Pupuk Kujang (Pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju, Subang)

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa persetujuan dan kesepakatan kolaborasi, penyusunan SPK dan persetujuan SPK kegiatan kolaborasi.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan kegiatan kolaborasi dengan Islamic Fashion Institute (IFI), peninjauan kolaborasi dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan, survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju, serta persiapan penandatanganan MOU dalam rangka kolaborasi dengan PT. Pupuk Kujang dalam hal pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju, Subang.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah segera melakukan penyusunan SPK terkait kegiatan kolaborasi yang akan dilakukan dan pelaksanaan kegiatan kolaborasi.



Gambar 3. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

b. Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|---|---|--------------|--------------|--------------------|-----------|---|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri | 4 perusahaan | 4 perusahaan | 50% | 80% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | B4: Pelaksanaan asesmen energi di PT Jatim Taman Steel B5: Pelaksanaan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri B6: Pelaksanaan pendampingan penyusunan spek teknis pakaian seragam pada Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Kota Blitar |

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 80%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan akan melakukan konsultasi untuk 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi. Saat ini, BBSPJIT telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan konsultasi, diantaranya adalah:

1. PT Komodo Textile Mills (konsultasi analisa neraca air)
2. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM)
3. Central Sukses Mandiri (analisa cacat kain rajut)
4. PT. Jatim Taman Steel (asesmen energi)

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa persetujuan dan kesepakatan kolaborasi, penyusunan SPK dan persetujuan SPK kegiatan konsultasi.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan konsultasi analisa neraca air untuk PT Komodo Textile Mills, telah dilaksanakan pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk 20 IKM untuk PT IZ Raya Pratama, telah dilakukan asesmen energi pada PT. Jatim Taman Steel dan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri. Selain itu juga telah dilakukan penandatanganan SPK dengan Dinas Pendidikan Kota Blitar terkait konsultasi pengawasan mutu produk dalam rangka pengadaan pakaian seragam TK, SD, dan SMP Kota Blitar dan dengan Dinas Pendidikan Kota Jombang terkait konsultasi pengawasan mutu produk dalam rangka pengadaan pakaian seragam SD dan SMP. Sebagai tindak lanjut SPK tersebut dilakukan pendampingan penyusunan spek teknis pakaian seragam.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.



Gambar 4. Dokumentasi Indikator Kinerja Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan konsultasi yang telah selesai dilakukan dan melanjutkan kegiatan konsultasi yang belum selesai dilakukan.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|--|--|--------|-----------|--------------------|-----------|--|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 3. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 65 % | - | 50% | 50% | B4: Komunikasi dengan industri B5: Komunikasi dengan industri B6: Penyusunan SPK | B4: Revisi Proposal dan penelaahan anggaran untuk DAPATI Bentang Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan Hygine Textile pada Kain Tenun Majalaya) dan CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL) B5: Penyusunan PKS dan SK Kegiatan B6: Persiapan administrasi (draft final PKS siap ditandatangani), rapat internal tim dan persiapan kunjungan observasi |
| | | Meningkatnya utilisasi layanan | 5% | - | 50% | 43,76% | B4: Pelaksanaan Jasa | B4: Telah dilaksanakan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|------------------|---|------------------------|------------------------|--------------------|-----------|--|---|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| | | jasa industri di dalam negeri | | | | | Pelayanan Teknis kepada industri B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri | Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri, sampai dengan Triwulan II telah tercapai PNBPN sebesar Rp. 2.406.588.000 (43.76%) dari target Rp. 5.500.000.000 |
| | | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | 1 ruang lingkup | 7 ruang lingkup | 50% | 100% | B4: Audit internal B5: Audit internal B6: Rapat teknis manajemen | B4: Telah dilakukan Audit internal B5: Rapat teknis manajemen, telah dilakukan B6: Hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup sudah diterima dengan nomor surat 584a/3a2/LIS/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Sehingga dari 432 ruang lingkup yang ada di BBSPJIT bertambah 7 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup. |
| | | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 60% | - | 50% | 45,68% | B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: | B4: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|------------------|-------------------|--------|-----------|--------------------|-----------|--------------------------------------|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| | | | | | | | Proses Pengadaan Barang dan Jasa | Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa |
| | | | | | | | B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa | B6: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa |

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri melalui pemanfaatan teknologi. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Cara perhitungan diperoleh dari rata – rata nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) dikurangi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dibagi nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dikali 100. Kegiatan ini merupakan jasa konsultasi melalui program DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai**

target. BBSPJIT merencanakan akan melakukan 2 (dua) kegiatan konsultansi melalui program DAPATI, yaitu:

1. Perusahaan Bentang Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan *Hygine Textile* pada Kain Tenun Majalaya);
2. CV. Oshwin Bustari Makhruf (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja IPAL)

Adapun rencana kegiatan sampai dengan Triwulan II berupa Komunikasi dengan industri dan penyusunan SPK.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu revisi Proposal dan penelaahan anggaran untuk CV. Oshwin Bustari Makhruf, penyusunan PKS dan SK Kegiatan, dan persiapan administrasi (draft final PKS siap ditandatangani), rapat internal tim dan persiapan kunjungan observasi. Adapun proses penandatanganan PKS akan dilakukan pada Triwulan III.

Sedangkan untuk Konsultansi Aplikasi Teknologi Antibakteri untuk menciptakan *Hygine Textile* yang semula akan dilakukan pada CV. Hanif Jaya di Pematang, setelah dilakukan pengumpulan data IKM target, revisi proposal dan RAB, pendekatan ke IKM target, diskusi kendala dan upaya penyelesaian kendala, terpaksa harus dihentikan. Setelah dilakukan survey ke lokasi IKM target yang baru, revisi proposal dan RAB, didapatkan IKM baru, yaitu Perusahaan Bentang Terang Putri di Majalaya. Pada perusahaan ini telah dilakukan percobaan pendahuluan untuk menentukan best practice aplikasi teknologi di IKM.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator kinerja ini adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan diperoleh dari utilitas layanan pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan tahun sebelumnya (A) dibagi dengan tahun sebelumnya (A) dikali 100.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 43,76%, atau **belum mencapai target**. Target indikator kegiatan ini adalah peningkatan utilisasi layanan sebesar 5%. Jika capaian PNBPN tahun lalu sebesar Rp.5.143.791.750,00 maka target peningkatan utilisasi layanan sebesar 5% menjadikan target capaian PNBPN tahun ini menjadi Rp.5.400.981.337,50.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pelaksanaan jasa pelayanan teknis kepada industri.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan jasa pelayanan teknis kepada industri. Sampai dengan Triwulan II TA 2022, BBSPJIT telah mencapai PNBPN sebesar Rp. 2.406.588.000 atau sebesar 43.76% dari target Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan Triwulan II pada tahun anggaran sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.095.150.750, maka pada Triwulan II ini telah tercapai utilisasi layanan jasa sebesar 14,86%. Tetapi bila dibandingkan dengan target peningkatan utilisasi layanan sebesar 5%, yaitu capaian PNBPN sebesar Rp.5.400.981.337,50, maka pada Triwulan II ini peningkatan utilisasi layanan jasa tercapai sebesar -55,44%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena adanya pengurangan *work order* dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan untuk pengujian K3L hanya dilakukan 5 tahun sekali dan sudah dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga *work order* dan PNBPN pengujian lingkungan pada tahun ini mengalami penurunan dan berdampak pada capaian PNBPN dan utilisasi layanan secara keseluruhan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum mencapai target fisik pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan performa pemasaran dan penawaran layanan jasa kepada industri serta menggenjot layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBPN dan target utilisasi layanan dapat tercapai.

3) Indikator Kinerja III.3: Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator kinerja ini merupakan salah satu upaya penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri sebagai lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. BBSPJIT merencanakan adanya penambahan 1 (satu) ruang lingkup dan telah tercapai realisasi sebesar 7 (tujuh) ruang lingkup baru, sehingga dari total ruang lingkup yang semula 432 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa audit internal dan rapat teknis manajemen.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilaksanakan audit internal, rapat teknis manajemen dan telah diperoleh hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup dengan nomor surat 584a/3a2/LIS/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Adapun ruang lingkup baru yang telah terakreditasi KAN, adalah sebagai berikut:

1. SNI 8914:2020 Tekstil-Masker dari kain
2. SNI 8913:2020 Tekstil-Kain untuk gaun bedah (Surgical gown), surgical drape dan coverall medis
3. SNI 8443:2017 Tekstil-Nirtenun peredam suara dari bahan tekstil
4. SNI 8765:2019 Tekstil-Kain jok

5. SNI 8856:2020 Tekstil-Mukena
6. SNI 8857:2020 Tekstil-Sajadah
7. SNI 8213:2016 Tekstil-Benang Jahit

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rekomendasi di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi SDM di BBSPJIT dalam rangka mendukung penguatan BBSPJIT sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian.

4) Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator kinerja ini adalah tindaklanjut dari Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN, dimana penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong industri dalam negeri. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Cara

perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker adalah realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan baru terealisasi sebesar 45,68%, atau **belum mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa proses pengadaan barang dan jasa.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah telah dilakukan pengajuan ijin impor ke Menteri Perindustrian terkait pengadaan barang dari luar negeri dan telah terbit ijin impornya pada 15 Juni 2022, proses revisi anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang berasal dari luar negeri, serta pengadaan barang dan jasa yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya mencari penyedia barang dan jasa TKDN/PDN terutama terkait bahan kimia, alat-alat laboratorium dan perangkat pengolah data.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|--|---|--------|-----------|--------------------|-----------|---|---|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 92% | 88.9% | 100% | 90% | B4: Tindak lanjut hasil pengawasan internal B5: Tindak lanjut hasil pengawasan internal B6: Semua hasil pengawasan internal telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi) | B4: Penyusunan Rencana Aksi Tindak Lanjut Temuan, Penerbitan Nota Dinas Teguran/Instruksi Ka.BBT B5: Pengumpulan dan penyusunan bahan TL Temuan Audit Kinerja B6: Pengiriman TL Audit Kinerja ke Bagian TL Audit Kinerja Itjen, dari 9 temuan Audit Kinerja TA 2021, baru 8 temuan yang berstatus selesai dan Sesuai Rekomendasi, dan masih ada 1 temuan lagi yang belum diselesaikan. |

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator kinerja ini merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal pada Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan baru terealisasi sebesar 90%, atau **belum mencapai target**. Berdasarkan hasil risalah pemuktahiran saldo data tindak lanjut hasil audit ITJEN Kemenperin pada BBSPJIT, dari 9 (sembilan) temuan Audit Kinerja TA 2021, baru 8 (delapan) temuan yang berstatus selesai dan sesuai rekomendasi atau baru tercapai 88,9% dari target 92%. Dan masih ada 1 (satu) temuan lagi yang belum diselesaikan.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa Tindak lanjut hasil pengawasan internal, dan semua hasil pengawasan telah berstatus selesai (sesuai rekomendasi).

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah telah dilaksanakan penyusunan rencana aksi tindak lanjut temuan, penerbitan Nota Dinas teguran/instruksi Ka.BBT, pengumpulan dan penyusunan bahan tindak lanjut temuan audit kinerja, pengiriman tindak lanjut audit kinerja ke bagian tindak lanjut audit kinerja ITJEN.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena untuk tindak lanjut melakukan pencatatan kapitalisasi pemeliharaan gedung ke dalam asset tetap baru dapat dilakukan pada penyusunan Laporan BMN semester 2.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum mencapai target fisik pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memastikan pencatatan kapitalisasi aset pada Laporan BMN semester 2.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|---|---|------------|-----------|--------------------|-----------|--|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks 3,6 | 3,61 | 40% | 50% | B4: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B5: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B6: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM | B4: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B5: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B6: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM dengan hasil IKM yaitu 3.61 dari 33 responden |

Sasaran Kegiatan V terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 40% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa penyebaran kuesioner, perhitungan IKM akumulatif, penyusunan rekapitulasi Triwulan II, serta monev hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa, penyusunan rekapitulasi Triwulan II dan monev hasil IKM. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 90,17 atau setara dengan 3,61 (dari 33 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kesulitan mendapatkan responden untuk pengisian kuesioner IKM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan penyebaran kuesioner kepada pelanggan melalui acara *Bussiness Gathering* di Triwulan III.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|---|--------------------------------------|-----------|-----------|--------------------|-----------|--|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Indeks 76 | - | 60% | 60% | B4: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B5: Pelaksanaan pelatihan internal | B4: Telah mendaftar pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training B5: |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|------------------|------------------------|--------|-----------|--------------------|-----------|---|---|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| | | | | | | | B6: Self-assessment indeks profesionalitas ASN | Telah dilaksanakan pelatihan internal B6: Telah dilakukan Self-assessment indeks profesionalitas ASN BBSPJIT dengan nilai 69.90 |
| | | Nilai disiplin pegawai | 80 | 94,14 | 50% | 50% | B4: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B5: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) B6: Self-assessment nilai disiplin kepegawaian | B4: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Januari 94,44, Februari 93,50, dan Maret 93,36 B5: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan April adalah 95,55 B6: Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Mei adalah 93,86 |

Sasaran Kegiatan VI terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di BBSPJIT yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di BBSPJIT dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan

kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BSKJI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 60% dan telah terealisasi sebesar 60%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training, dan pelaksanaan pelatihan internal, serta Self-assessment indeks profesionalitas ASN.

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilaksanakan pendaftaran pada pegawai, telah dilaksanakan pelatihan internal pegawai yaitu pelatihan internal kalibrasi, pelatihan pengujian tekanan diferensial, efisiensi filtrasi partikulat submikron, efisiensi filtrasi bakteri, resistensi terhadap penetrasi oleh darah sintesis, microbial cleanliness, pelatihan dasar CPNS Tahun 2022, Awareness Transformasi Industri 4.0, *In House Training* Pemahaman SNI ISO 17025: 2017. Selain itu, juga telah dilakukan *Self-assessment* indeks profesionalitas ASN BBSPJIT dengan nilai 69.90.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan target pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan atau membuat pelatihan internal setiap bulan bagi setiap pegawai.

2) Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah BBSPJIT. BSKJI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) dan *self-assessment* nilai disiplin kepegawaian.

Realisasi fisik kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) yang dilihat dari jam absen masuk/ login pagi dan jam absen pulang/ login sore pegawai pada intranet kemenperin. Adapun nilai disiplin pegawai pada bulan Januari 94,44, Februari 93,50, Maret 93,36 April 95,55 dan Mei 93,86, sehingga rata-rata nilai disiplin pegawai BBSPJIT hingga Triwulan II adalah 94,14.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah belum seluruh pegawai ingat untuk selalu login pagi dan login sore setiap hari.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah selalu mengingatkan pegawai untuk login pagi dan sore setiap hari melalui WAG BBT.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan Layanan Publik

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|--------------------------|-------------------------------------|-----------------|-----------|--------------------|-----------|---|---|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | Indeks B | - | 50% | 50% | B4: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B5: Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B6: Monev pelayanan publik | B4: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B5: Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan B6: Telah dilakukan monev pelayanan publik |

Sasaran Kegiatan VII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks layanan publik Satker. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 50%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan, serta monev pelayanan publik.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II, yaitu telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan serta telah dilakukan monev pelayanan publik.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan mengupdate data yang dinilai pada parameter penilaian indeks layanan publik

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|------------------------------------|-------------------------------------|--------|-----------|--------------------|-----------|---|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80,20 | 82,85 | 100% | 100% | B4: Penyusunan dokumen SAKIP B5: Penilaian SAKIP | B4: Telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP B5: |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Sampai Triwulan II | | | |
|----|------------------|--------------------------------|--------|-----------|--------------------|-----------|--|--|
| | | | | | %Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| | | | | | | | B6: Penilaian SAKIP | Telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP dan diperoleh nilai sebesar 82,85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI) |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | 91 | - | 100% | 90% | B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan | B4: Telah dilakukan Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III |

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**. Dari target BBSPJIT 80,20 untuk nilai SAKIP, diperoleh capaian nilai SAKIP sebesar 82,85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI).

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa penyusunan dokumen SAKIP dan penilaian SAKIP.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP dan telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APIP.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah melakukan perbaikan berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP pada tahun sebelumnya.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA 2022, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan baru terealisasi sebesar 90%, atau **belum mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa audit dan evaluasi laporan keuangan tahunan, serta penilaian laporan keuangan tahunan.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan II adalah telah dilakukan audit dan evaluasi laporan keuangan tahunan, dan

masih menunggu hasil penilaian Laporan Keuangan Tahunan karena hasil penilaian baru akan disampaikan pada triwulan III.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan II untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kegiatan ini tidak berhasil mencapai target rencana kegiatan karena hasil penilaian Laporan Keuangan Tahunan masih menunggu dari Biro Keuangan dan baru akan disampaikan pada triwulan III.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini belum berjalan baik sesuai dengan rencana.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* terkait hasil penilaian laporan keuangan tahunan dan melakukan perbaikan pada poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2022, BBT memiliki 2 (dua) program kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan II 2022 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan II 2022

| Output | | Pagu (Rp 000) | Triwulan II | | | | s.d Triwulan II | | | |
|--------------|---|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| | | | % | % | % | % | % | % | % | % |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | 2.622.898 | 3,90 | 3,33 | 3,93 | 3,26 | 4,75 | 3,55 | 6,48 | 6,69 |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri | 18.964.657 | 27,27 | 28,22 | 23,64 | 24,83 | 41,21 | 41,13 | 44,10 | 46,35 |
| TOTAL | | 21.587.555 | 31,17 | 31,55 | 27,57 | 28,09 | 45,96 | 44,68 | 50,58 | 53,04 |

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

| Output I | | Pagu (Rp 000) | Target | Realisasi | Triwulan II | | | | s.d Triwulan II | | | |
|--------------|--|------------------|---------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| | | | | | % | % | % | % | % | % | % | % |
| AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | 48.938 | 200 Orang | - | 30,00 | - | 60,00 | 36,00 | 50,00 | - | 70,00 | 78,00 |
| BAD | Pelayanan publik kepada industri | 1.612.011 | 1006 Industri | 589 Industri | 28,62 | 30,96 | 25,73 | 26,47 | 33,79 | 34,25 | 48,68 | 50,56 |
| CAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 961.949 | 10 Unit | 23 Unit | 42,00 | 42,68 | 24,00 | 20,00 | 42,00 | 42,68 | 50,00 | 46,00 |
| TOTAL | | 2.622.898 | | | 3,90 | 3,33 | 3,93 | 3,26 | 4,75 | 3,55 | 6,48 | 6,69 |

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 0% dari total target keuangan sebesar 50,00%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 78,00% dari total target realisasi fisik sebesar 70,00%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah rapat persiapan kegiatan, pembentukan tim pelaksana kegiatan, penentuan substansi/materi kegiatan, penentuan waktu pelaksanaan, rapat koordinasi terkait penyusunan kebutuhan anggaran kegiatan, survei lokasi penyelenggaraan kegiatan, penyusunan konsep kegiatan acara puncak, serta penyesuaian jadwal dan lokasi kegiatan sesuai dengan arahan terbaru dari pimpinan Kemenperin.

2. Pelayanan publik kepada industri

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 34,25% dari total target keuangan sebesar 33,79%, **mencapai target**, namun dari target keuangan yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 41,65% capaian realisasi keuangan KRO ini masih **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 50,56% dari total target realisasi fisik sebesar 48,68%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1006 industri, sampai dengan Triwulan II, BBSPJIT telah melayani sebanyak 589 industri. Melalui proses sertifikasi, BBSPJIT telah melayani 84 (delapan puluh empat) industri; telah memberikan pelayanan konsultasi untuk 7 (tujuh) industri; telah memberikan layanan jasa kalibrasi untuk 56 (lima puluh enam) industri, telah memberikan pelatihan teknis kepada 12 (dua

belas) industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 429 (empat ratus dua puluh sembilan) industri.

3. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 42,68% dari total target keuangan sebesar 42,00%, **mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 46,00% dari total target realisasi fisik sebesar 50,40%, **belum mencapai target**, namun dari target fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 46% capaian realisasi fisik KRO ini telah **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, pengajuan ijin impor untuk alat-alat laboratorium yang berasal dari luar negeri, serta pengadaan alat-alat laboratorium dan fasilitas laboratorium. Adapun realisasi pengadaan sampai dengan Triwulan II adalah berupa 4 (empat) unit AC Split, 1 (satu) unit Force Gauge Digital Push Pull Tester 9800N Tension Meter, 1 (satu) unit Digital Crimp Tester, 5 (lima) unit Lemari Dokumen, 4 (empat) unit Filling Cabinet, 1 (satu) unit Rak bahan kimia, 1 (satu) set Mesin Digital Printer, 1 (satu) unit Textile Circular Cutter dan 5 (lima) unit meja dorong stainless steel.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan II adalah karena adanya arahan dari pimpinan Kemenperin terkait perubahan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan *Business Gathering* yang semula direncanakan pada bulan juni (Triwulan II), berubah menjadi bulan Juli (Triwulan III). Selain itu, beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya untuk menyampaikan permintaan izin impor bahan baku kimia dan penolong lainnya serta alat-alat laboratorium diawal tahun anggaran, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi terkait pelaksanaan *Bussiness Gathering* pada bulan Juli, serta melakukan koordinasi terkait pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya untuk kebutuhan laboratorium.

Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

| Output II | | Pagu (Rp 000) | Target | Realisasi | Triwulan II | | | | s.d Triwulan II | | | |
|--------------|---------------------------------------|-------------------|------------|-----------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | | | S | R | S | R | S | R | S | R |
| | | | | | % | % | % | % | % | % | % | % |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 18.007.739 | 2 Layanan | 1 Layanan | 31,06 | 32,88 | 26,74 | 28,33 | 47,35 | 48,12 | 50,05 | 52,60 |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 330.174 | 10 Unit | 11 Unit | 34,56 | 24,73 | 29,63 | 18,81 | 35,70 | 24,73 | 43,35 | 45,35 |
| EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 189.390 | 160 Orang | 137 Orang | 17,32 | 12,73 | 29,95 | 31,98 | 27,88 | 21,99 | 57,74 | 65,15 |
| EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 437.354 | 16 Dokumen | 6 Dokumen | 33,83 | 15,07 | 30,58 | 31,22 | 45,65 | 20,72 | 58,37 | 59,42 |
| TOTAL | | 18.964.657 | | | 27,27 | 28,22 | 23,64 | 24,83 | 41,21 | 41,13 | 44,10 | 46,35 |

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 48,12% dari total target keuangan sebesar 47,35%, **mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 52,60% dari total target realisasi fisik sebesar 50,05%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembayaran gaji induk PNS bulan Januari – Juli 2022, pembayaran THR tahun 2022, pembayaran tunjangan kinerja THR, pembayaran gaji ke-13, pembayaran uang makan PNS bulan Januari – Mei 2022, pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Januari - Mei 2022, pembayaran lembur PNS bulan Mei 2022, telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor bulan Januari – Juni 2022, pengumpulan materi buku 100 Tahun Melayani, telah dilakukan perancangan buku 100 Tahun Melayani (spesifikasi buku telah ditetapkan), produksi foto dan penyelesaian naskah dan sambutan, pengumpulan data dan diskusi internal hingga penyelesaian Marketing Plan 2022, analisis perbandingan fitur layanan provider WA API Call center (Wappin, IVOSIGHT, QONTAKU), pelaksanaan kegiatan manajemen kehumasan bulan Juni (manajemen media sosial, penerbitan newsletter bulan Juni, melakukan pemutakhiran data informasi publik, koordinasi terkait pembuatan Aplikasi display operasional *Melt Spinning*, dan pengembangan Silateks, survei programmer, uji coba simelting dan pemeriksaan program atbm doobby, serta uji coba sinergi dengan fitur baru yaitu: realisasi penggunaan anggaran PNBK).

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 24,73% dari total target keuangan sebesar 35,70%, **belum mencapai target**.

Sedangkan total realisasi fisik 45,35% dari total target realisasi fisik sebesar 43,35%, **mencapai target**, namun dari target fisik yang ditetapkan BSKJI yaitu sebesar 46% capaian realisasi fisik KRO ini **belum mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan proses pengadaan, penyusunan rencana belanja, dan pengadaan fasilitas perkantoran. Adapun realisasi pengadaan sampai dengan Triwulan II adalah berupa 10 (sepuluh) unit AC Split, dan 1 (satu) unit dehumidifier untuk *record center*.

3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 21,99% dari total target keuangan sebesar 27,88%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 65,15% dari total target realisasi fisik sebesar 57,74%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan persiapan dan penyusunan program kegiatan *Capacity Team Building*, persiapan dan penyusunan program kegiatan Ceramah/Sarasehan, pelaksanaan Ceramah/Sarasehan pembinaan rohani pegawai, persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan bimtek internal, penyusunan program pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, pengumpulan usulan DUPAK, serta usulan perpindahan jabatan. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 42 (empat puluh dua) orang telah mendapat layanan manajemen SDM, dan 95 (sembilan puluh lima) orang telah mendapat layanan pendidikan dan pelatihan internal.

4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan 20,72% dari total target keuangan sebesar 45,65%, **belum mencapai target**. Sedangkan total realisasi fisik 59,42% dari total target realisasi fisik sebesar 58,37%, **mencapai target**. Realisasi fisik dari

kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakan revisi anggaran TA 2022, penyusunan anggaran TA 2023, telah disusun Laporan PP 39 Triwulan IV TA 2021 dan Triwulan I TA 2022, telah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2021, telah dilaksanakan monev kinerja dan anggaran, penginputan arsip inaktif, telah disusun laporan keuangan, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan bulan Januari – Juni 2022, penyusunan daftar risiko 2022, review formulir-formulir dan pedoman mutu, audit internal, kaji ulang manajemen, rapat komite ketidakberpihakan serta melakukan uji banding. Adapun realisasi capaian output dari KRO ini adalah sebanyak 6 (enam) dokumen yang terdiri dari 1 (satu) dokumen revisi anggaran TA 2022, 1 (dokumen) perencanaan anggaran TA 2023, 1 (satu) Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2021, 2 (dua) Laporan PP 39, dan 1 (satu) Laporan Keuangan.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai target keuangan Triwulan II karena beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. Selain itu, beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar, pelaksanaan kegiatan *capacity team building* direncanakan baru akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan *Business Gathering* atau sekitar Triwulan IV. Begitupun realisasi keuangan pada KRO layanan manajemen kinerja internal belum mencapai target karena terdapat kendala dalam pencairan honor output kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran BBSPJIT.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan realokasi anggaran sehingga optimalisasi penggunaan anggaran kegiatan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada Triwulan selanjutnya adalah revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25% dan menyusun revisi RAB dan RKAKL terkait pergeseran anggaran honor output kegiatan ke belanja barang lainnya, serta melakukan koordinasi terkait persiapan pelaksanaan kegiatan *Capacity Team Building* dan pelatihan SDM Internal.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJIT TA 2022 berjalan lancar dan kendala yang dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan II 2022 ini kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan Perjakin 2022 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala eksternal dan kendala internal.

Kendala yang eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan adanya beberapa penilaian yang masih menunggu hasil dari Pusat/Eselon I Kemenperin. Selain itu, adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN yang mengakibatkan pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri ditunda.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam BBSPJIT adalah adanya penurunan jumlah *work order* yang diterima, kesulitan bagi tim pengadaan dalam mencari alternatif penyedia bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang memenuhi kategori TKDN/P3DN.

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBSPJIT 2022 antara lain:

- Adanya beberapa penilaian yang masih beberapa penilaian yang masih menunggu hasil dari Pusat/Eselon I Kemenperin seperti nilai laporan keuangan tahunan yang masih menunggu hasil dari Biro Keuangan yang diperkirakan pada Triwulan III dan nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN yang baru akan dilakukan oleh BSKJI pada Triwulan IV.
- Adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN membuat beberapa pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri harus ditunda.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pengurangan work order dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan untuk pengujian K3L hanya dilakukan 5 tahun sekali dan sudah dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga *work order* dan PNBP pengujian lingkungan pada tahun ini mengalami penurunan dan berdampak pada capaian PNBP dan utilisasi layanan secara keseluruhan.
- Beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%.
- Tindak lanjut pencatatan kapitalisasi pemeliharaan gedung ke dalam asset tetap baru dapat dilakukan pada penyusunan Laporan BMN semester 2.
- Kesulitan mendapatkan responden untuk pengisian kuesioner IKM.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya arahan dari pimpinan Kemenperin terkait perubahan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan *Bussiness Gathering* yang semula direncanakan pada bulan juni (Triwulan II), berubah menjadi bulan Juli (Triwulan III).
- Adanya peraturan baru terkait penggunaan barang dan jasa yang berasal dari TKDN/P3DN membuat beberapa pengadaan bahan kimia dan alat-alat laboratorium yang sebagian berasal dari luar negeri harus ditunda.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu.
- Beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar sehingga realisasi keuangan rendah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan *capacity team building* direncanakan baru akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan *Bussiness Gathering* atau sekitar Triwulan IV.
- Kesulitan dalam pencairan honor output kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran BBSPJIT.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya meningkatkan performa pemasaran dan penawaran layanan jasa kepada industri serta menggenjot layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBPN dan target utilisasi layanan dapat tercapai.

- Perlunya meningkatkan kompetensi SDM di BBSPJIT dalam rangka mendukung penguatan BBSPJIT sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian.
- Perlunya mencari penyedia barang dan jasa TKDN/PDN terutama terkait bahan kimia, alat-alat laboratorium dan perangkat pengolahan data.
- Perlunya melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolahan data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25% dan optimalisasi anggaran BBSPJIT.
- Perlunya memastikan pencatatan kapitalisasi pemeliharaan gedung ke dalam asset tetap pada penyusunan Laporan BMN semester 2.
- Meningkatkan penyebaran kuesioner kepada pelanggan melalui acara *Business Gathering* di Triwulan III.
- Melakukan perbaikan pada poin-poin penilaian berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP dan hasil penilaian laporan keuangan tahunan pada tahun sebelumnya.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya melakukan revisi rencana belanja dan realokasi anggaran sehingga optimalisasi penggunaan anggaran kegiatan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.
- Perlunya untuk menyampaikan permintaan ijin impor bahan baku kimia dan penolong lainnya serta alat-alat laboratorium diawal tahun anggaran, sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT) sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2022 ini masih berjalan dalam kerangka rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 44,68% dari target keuangan BSKJI 41,65% dan realisasi fisik mencapai 53,04% dari target fisik BSKJI 46,00%. Sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2022, realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp. 2.406.588.000 (43,76%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II Tahun Anggaran 2022 ini masih dalam batas kendali internal BBSPJIT dan secara keseluruhan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022. BBSPJIT tetap optimis kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan terus menerus melakukan monitoring, evaluasi, dan komunikasi internal maupun eksternal. Guna mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan, BBSPJIT akan selalu berkoordinasi dengan BSKJI agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga dapat mempercepat kinerja.

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN II
TAHUN ANGGARAN 2022

a) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248042) BALAI BESAR TEXTIL |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : DIPA-019.07.2.248042/2022 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|--|--------------------|------|------------------|------------------|---|---------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| AEF Sosialisasi dan Diseminasi | | - | 538,084 | 538,084 | Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis | 200 orang |
| BAD Pelayanan Publik kepada industri | | - | 1,452,554 | 1,452,554 | Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa | 1006 Industri |
| CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | | - | 632,260 | 632,260 | Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab | 10 Unit |
| Total | | - | 2,622,898 | 2,622,898 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|--|------------------------|-------------|-------------|-------------|------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| AEF Sosialisasi dan Diseminasi | 20.00 | - | 10.00 | 42.00 | 30.00 | - | 60.00 | 36.00 | 50.00 | - | 70.00 | 78.00 | JAWA BARAT |
| BAD Pelayanan Publik kepada industri | 5.17 | 3.28 | 22.95 | 24.09 | 28.62 | 30.96 | 25.73 | 26.47 | 33.79 | 34.25 | 48.68 | 50.56 | JAWA BARAT |
| CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | - | - | 26.00 | 26.00 | 42.00 | 42.68 | 24.00 | 20.00 | 42.00 | 42.68 | 50.00 | 46.00 | JAWA BARAT |
| Jumlah | 0.85 | 0.22 | 2.55 | 3.43 | 3.90 | 3.33 | 3.93 | 3.26 | 4.75 | 3.55 | 6.48 | 6.69 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah ¹ |
|----|--------------------------------------|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | AEF Sosialisasi dan Diseminasi | - Pelaksanaan Business Gathering diundur mengikuti arahan pimpinan Kementerian. Pelaksanaan Business Gathering direncanakan dilaksanakan pada bulan Juli sehingga diharapkan pada triwulan III sudah ada realisasi. | - Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan Business Gathering pada bulan Juli. | - Ka. BBSPJIT, Panitia kegiatan Business Gathering, PPK, dan Pejabat Pengadaan. |
| 2. | BAD Pelayanan Publik kepada industri | - Realisasi keuangan pada KRO ini belum mencapai target karena beberapa pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya harus menunggu ijin impor, sehingga belanja barang tersebut harus ditunda sementara waktu. Namun demikian pada bulan Juni, ijin impor telah diperoleh sehingga pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya dapat segera dilakukan. | - Melakukan koordinasi untuk pengadaan bahan baku kimia dan penolong lainnya. | - Ka. BBSPJIT, Kabag. TU, Pejabat Pengadaan, PPK, dan PIC Kegiatan. |

Bandung, Juli 2022

Kepala BBSPJIT



Cahyadi S.S.T., M.A.B

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248042) BALAI BESAR TEXTIL |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : DIPA-019.07.2.248042/2022 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---|--------------------|------|-------------------|-------------------|---|---------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | | - | 18,007,739 | 18,007,739 | Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker | 2 Layanan |
| EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | - | 330,174 | 330,174 | Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal | 10 Unit |
| EBC Layanan Manajemen SDM Internal | | - | 189,390 | 189,390 | Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya | 160 Orang |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | | - | 437,354 | 437,354 | Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal | 16 Dokumen |
| Total | | - | 18,964,657 | 18,964,657 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|---|------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 16.29 | 15.24 | 23.31 | 24.27 | 31.06 | 32.88 | 26.74 | 28.33 | 47.35 | 48.12 | 50.05 | 52.60 | JAWA BARAT |
| EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1.14 | - | 13.73 | 26.54 | 34.56 | 24.73 | 29.63 | 18.81 | 35.70 | 24.73 | 43.35 | 45.35 | JAWA BARAT |
| EBC Layanan Manajemen SDM Internal | 10.56 | 9.25 | 27.79 | 33.17 | 17.32 | 12.73 | 29.95 | 31.98 | 27.88 | 21.99 | 57.74 | 65.15 | JAWA BARAT |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 11.82 | 5.65 | 27.80 | 28.20 | 33.83 | 15.07 | 30.58 | 31.22 | 45.65 | 20.72 | 58.37 | 59.42 | JAWA BARAT |
| Jumlah | 13.94 | 12.91 | 20.46 | 21.51 | 27.27 | 28.22 | 23.64 | 24.83 | 41.21 | 41.13 | 44.10 | 46.35 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|---|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal | - Pengadaan perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. | - Melakukan revisi rincian belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. | - Ka. BBSPJIT, PPK, dan Pejabat Pengadaan. |
| 2. | EBC Layanan Manajemen SDM Internal | - Realisasi keuangan pada KRO ini belum mencapai target karena pelaksanaan capacity team building direncanakan baru akan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan Business Gathering atau sekitar Triwulan IV. Selain itu, beberapa kegiatan pelatihan SDM internal dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar. | - Melakukan koordinasi terkait persiapan pelaksanaan kegiatan Capacity Team Building dan pelatihan SDM internal. | - Ka. BBSPJIT, Kabag TU dan PIC Kegiatan. |
| 3. | EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | - Realisasi keuangan pada KRO ini belum mencapai target karena terdapat kendala dalam pencairan honor output kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi anggaran untuk optimalisasi anggaran BBSPJIT. | - Menyusun revisi RAB dan RKAKL terkait pergeseran anggaran honor output kegiatan ke belanja barang lainnya. | - Ka. BBSPJIT, Kabag TU, PPK, dan PIC Kegiatan. |

Bandung, Juli 2022

Kepala BBSPJIT



Cahyadi, S.Bi.T., M.A.B.

b) Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/ Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|--|---|--------------|---|---------|--------------------|-----------|---|--|--------------------------|---------------|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk | 1 tenan | 1 tenan, Bpk. Sutawan | 100% | 50% | 70% | B4: Persetujuan dan kesepakatan biaya inkubator B5: Penyusunan SPK B6: Penyusunan SPK | B4: Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis teknologi proses pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutawan) B5: Proses produksi tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutawan) B6: Monev proses produksi pembuatan tali dari bahan daur ulang (Bpk. Sutawan) dan penandatanganan SPK dengan Bpk. Robinson terkait kegiatan bimbingan teknis dan konsultasi teknologi proses pencelupan pewarna alam | Tidak ada | |
| | | Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri | 3 kegiatan | 1. Islamic Fashion Institute (IFI) | 33.33% | 50% | 60% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | B4: Pelaksanaan kolaborasi dengan IFI B5: Penajakan dengan Kabupaten Wajo terkait peningkatan kapabilitas IKM tenun Wajo dalam menggunakan ATBM untuk membuat bendera merah putih tanpa sambungan B6: Survey ke Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang, Persiapan penandatanganan MOU kolaborasi dengan PT Pupuk Kujang dalam hal pengembangan serat nanas di Koperasi Produsen Singgalang Sari Maju Subang | Tidak ada | |
| 2. | Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 | Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri | 4 perusahaan | 1. PT. IZ Raya Pratama 2. PT. Komodo Textile Miles 3. Central Sukses Mandiri 4. PT Jatim Taman Steel | 100% | 50% | 80.00% | B4: Persetujuan dan kesepakatan kolaborasi B5: Penyusunan SPK B6: Persetujuan SPK | B4: Pelaksanaan asesmen energi di PT (Jatim Taman Steel) B5: Pelaksanaan analisa cacat kain rajut pada Central Sukses Mandiri B6: Pelaksanaan pendampingan penyusunan spek teknis pakalan seragam pada Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Kota Blitar | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Triwulan II | | | | Kemuda / Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|---|---|-----------------|--|---------|--------------------|-----------|---|---|---|--|
| | | | | | | % Fisik | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | | | | |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 2. | Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | 65 persen | - | - | 50% | 50% | B4: Komunikasi dengan industri. B5: Komunikasi dengan industri. B6: Penyusunan SPK | B4: Brevet Proposal dan pelaksanaan anggaran untuk DA/FATI Benteng Terang Putri (Aplikasi Teknologi Antibakteri) untuk memproduksi Hygiene Textile pada Kain Tenun Majalaya dan CV. Oshweti Bustari Makmur (Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi dan Kinerja PAK). B5: Penyusunan PKG dan SK Kegiatan B6: Peretapan administrasi (draft final PKG siap ditanandatangani), rapat internal tim dan peretapan kunjungan observasi | Tidak ada | |
| | Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri | | 5 persen | - | - | 50% | 43,76% | B4: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Pelaksanaan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri | B4: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B5: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri B6: Telah dilaksanakan Jasa Pelayanan Teknis kepada industri, sampai dengan Triwulan II telah tercapai PNBP sebesar Rp. 2.406.500.000 (43,76%) dari target Rp. 5.500.000.000 | Adanya pengurangan work order dari tahun sebelumnya dikarenakan untuk uji KCI hanya dilakukan 5 tahun sekali sehingga PNBP berkurang | Meningkatkan pertama pemecatan dan pemawaran layanan jasa kepada industri serta membuat alternatif layanan jasa lainnya selain pengujian agar target PNBP dapat tercapai |
| | Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri | | 1 ruang lingkup | 7 ruang lingkup: 1. SNI 8914:2020 Tekstil-Masker dari kain 2. SNI 8913:2020 Tekstil-Kain untuk gaun bedah (Surgical gown), surgical drape dan coverall medis 3. SNI 8443:2017 Tekstil-Nitraman periodam saari dari bahan tekstil 4. SNI 8765:2019 Tekstil-Kain jah 5. SNI 8856:2020 Tekstil-Mukana 6. SNI 8857:2020 Tekstil-Sajadah 7. SNI 8213:2016 Tekstil-Benang jahit | 700,00% | 50% | 100,00% | B4: Audit internal B5: Audit internal B6: Rapat teknis manajemen | B4: Telah dilakukan Audit internal B5: Rapat teknis manajemen, telah dilakukan B6: Hasil keputusan KAN terkait penambahan ruang lingkup sudah diuraikan dengan nomor surat SMD/1a2/US/04/2022 tanggal 28 April 2022 tentang keputusan akreditasi. Sehingga dari 432 ruang lingkup yang ada di BHSPIIT bertambah 7 ruang lingkup menjadi 439 ruang lingkup. | Tidak ada | |
| | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | | 60 persen | - | - | 50% | 45,60% | B4: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Proses Pengadaan Barang dan Jasa | B4: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B5: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa B6: Telah dilakukan proses Pengadaan Barang dan Jasa | Beberapa belanja barang modal perangkat pengolah data yang direncanakan masih menunggu ketersediaan perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. | Melakukan monitoring belanja menjadi perangkat pengolah data yang sudah PDN atau tingkat TKDN minimal 25%. |

| No | Isi Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Rencana Tindakan II | | | | Kendala/Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|---|---|------------|-----------|---------|---------------------|-----------|--|---|---|--|
| | | | | | | % Pnlk | | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| | | | | | | Target Angka | Realisasi | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 4. | Terwujudnya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satuan | 92 persen | 98,9 | 96,63% | 100% | 90,00% | 94. Tidak lanjut hasil pengawasan internal 95. Tidak lanjut hasil pengawasan internal 96. Temuan hasil pengawasan telah berstatus selesai (semua rekomendasi) | 94. Penyusunan Rencana Aksi/ Tidak Lanjut Temuan, Penyelesaian Nota Dinas Teguran/Instruksi KasRP 95. Pengumpulan dan penyusunan bahan TL Temuan Audit Kinerja 96. Pengiriman TL Audit Kinerja ke Satuan TL Audit Kinerja Espe, dari 4 temuan Audit Kinerja TA 2021, baru 3 temuan yang berstatus selesai dan 1 temuan lagi yang belum ditindaklanjuti. | Pencatatan Kapitalisasi aset baru yang dilakukan pada penyusunan Laporan RMY semester 2 | Menuliskan pencatatan Kapitalisasi aset pada Laporan RMY semester 2 |
| 5. | Terwujudnya Urusan Persewaan di Bidang Perindustrian yang Berkualitas | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,8 Indeks | 3,61 | 100,28% | 40% | 50% | 94. Penyebaran kuisioner dan pertanggung JEM standar? 95. Penyebaran kuisioner dan pertanggung JEM standar? 96. Penyebaran kuisioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil JEM | 94. Telah dilakukan penyebaran kuisioner dan pertanggung JEM standar? 95. Telah dilakukan penyebaran kuisioner dan pertanggung JEM standar? 96. Telah dilakukan penyebaran kuisioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil JEM dengan hasil JEM yaitu 3,61 dari 3,8 responden | Kemajuan untuk mendapatkan respon dari kuisioner JEM | Melakukan penyebaran kuisioner JEM pada acara Business Gathering di Tyhead III |
| 6. | Terwujudnya ASN (KAD) yang Profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 76 Indeks | - | - | 40% | 60,00% | 94. Mendistribusikan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan lokakarya training 95. Pelaksanaan pelatihan internal 96. Self-assessment indeks profesionalitas ASN | 94. Telah melaksanakan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan lokakarya training 95. Telah dilaksanakan pelatihan internal 96. Telah dilakukan self-assessment indeks profesionalitas ASN (RSPPT) dengan nilai 69,90 | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Rencana Titik-titik II | | | | Kondisi/Permasalahan | Tingkat Lanjut |
|----|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------|-----------|---------|------------------------|-----------|---|---|----------------------|----------------|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | | Nilai disiplin pegawai | 80 Nilai | 94.14 | 117.68% | 50% | 5110% | 04. Monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) 05. Monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) 06. Self assessment nilai disiplin kayagrawala | 04. Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Januari 93.44, Februari 93.50, dan Maret 93.36 05. Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan April adalah 93.55 06. Telah dilakukan monitoring disiplin pegawai (jan masuk, jan kerja dan jan pulang para pegawai) dengan hasil penilaian untuk bulan Mei adalah 93.36 | Tidak ada | |
| 7. | Pengaturan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | 8 Indeks | - | - | 50% | 5120% | 04. Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 05. Monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 06. Minim pelayanan publik | 04. Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 05. Telah dilakukan monitoring proses pelayanan publik, sarana dan prasarana pelayanan publik, sistem informasi layanan, dan pengaduan pelanggan 06. Telah dilakukan review pelayanan publik | Tidak ada | |
| 8. | Pengaturan Akuntabilitas Anggaran | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 85.20 Nilai | 82.85 | 103.10% | 100% | 100% | 04. Penyusunan dokumen SAKIP 05. Penilaian SAKIP 06. Penilaian SAKIP | 04. Telah dilakukan penyusunan dokumen SAKIP 05. Telah dilakukan penilaian SAKIP oleh APF dan diperoleh nilai reformasi RI 85 (peringkat 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BIRQ) | Tidak ada | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Triwulan II | | | | Kendala/ Permasalahan | Tindak Lanjut |
|----|------------------|--------------------------------|----------|-----------|---------|--------------------|-----------|--|--|--|---------------|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | Nilai minimal laporan keuangan | 91 Nilai | - | - | 100% | 90.00% | B4: Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan | B4: Telah dilakukan Audit dan Evaluasi Laporan Keuangan Tahunan B5: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III B6: Penilaian Laporan Keuangan Tahunan baru akan dilaksanakan pada triwulan III | Masih menunggu hasil penilaian laporan keuangan dari Biro Keuangan | |

Bandung, 5 Juli 2022

Kepala BBSPJIT,



C. Wiyadi

c) Form ALKI

Matriks ALKI Satker per 30 Juni 2022

| No. | Kegiatan | Pagu | Target Keuangan | Realisasi Keuangan | Target Fisik | Realisasi Fisik |
|-----|--|----------------|-----------------|--------------------|--------------|-----------------|
| 1. | 6077.AEF - Bussiness Gathering | 538.084.000 | 50,00% | 0.00% | 70,00% | 78,00% |
| 2. | 6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri | 48.650.000 | 39,77% | 0.00% | 45,00% | 47,50% |
| 3. | 6077.BAD - Layanan Konsultasi | 78.874.000 | 37,55% | 43,92% | 50,00% | 56,30% |
| 4. | 6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis | 62.500.000 | 40,49% | 13.38% | 58,20% | 59,40% |
| 5. | 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk | 128.420.000 | 41,66% | 28.90% | 46,80% | 60,20% |
| 6. | 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu | 19.200.000 | 38,75% | 38.07% | 46,80% | 51,00% |
| 7. | 6077.BAD - Layanan Kalibrasi | 246.444.000 | 29,40% | 29,82% | 47,50% | 48,50% |
| 8. | 6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan | 263.540.000 | 36,28% | 47,23% | 55,00% | 55,00% |
| 9. | 6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil | 604.926.000 | 31,00% | 35,05% | 46,00% | 46,00% |
| 10. | 6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan | 632.260.000 | 42,00% | 42,68% | 50,00% | 46,00% |
| 11. | 6042.EBA - Penerbitan Buku Bbt 100 Tahun Melayani | 42.240.000 | 76,33% | 0.00% | 85,00% | 85,00% |
| 12. | 6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor | 5.141.200.000 | 45,45% | 42.58% | 50,00% | 50,00% |
| 13. | 6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan | 12.592.179.000 | 48,38% | 51,37% | 49,90% | 53,40% |
| 14. | 6042.EBA - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil | 35.900.000 | 7,69% | 0.00% | 50,00% | 50,00% |
| 15. | 6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0 | 36.400.000 | 39,84% | 0.00% | 65,10% | 65,30% |

| | | | | | | |
|-----|---|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 16. | 6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik | 70.660.000 | 52,48% | 6.02% | 53,50% | 62,20% |
| 17. | 6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik | 89.160.000 | 12,44% | 3.54% | 48,70% | 62,20% |
| 18. | 6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran | 202.804.000 | 40,00% | 40.26% | 40,00% | 48,40% |
| 19. | 6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 127.370.000 | 28,85% | 0.00% | 48,70% | 40,50% |
| 20. | 6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional | 8.520.000 | 53,99% | 15.06% | 57,50% | 66,60% |
| 21. | 6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm | 92.670.000 | 42,70% | 43.55% | 53,50% | 66,60% |
| 22. | 6042.EBC - Ceramah / Sarasehan | 11.180.000 | 77,22% | 0.00% | 79,60% | 84,00% |
| 23. | 6042.EBC - Capacity Team Building | 77.020.000 | 0,00% | 0.00% | 59,70% | 60,50% |
| 24. | 6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi | 40.530.000 | 33,00% | 33.31% | 45,50% | 46,20% |
| 25. | 6042.EBD - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015 | 35.380.000 | 66,70% | 4.24% | 80,00% | 85,00% |
| 26. | 6042.EBD - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015 | 38.280.000 | 23,98% | 22.20% | 67,50% | 75,00% |
| 27. | 6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt | 30.405.000 | 32,68% | 14.97% | 51,00% | 52,80% |
| 28. | 6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian | 78.280.000 | 60,46% | 25.72% | 71,70% | 60,00% |
| 29. | 6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015 | 48.480.000 | 54,33% | 0.00% | 53,50% | 62,20% |
| 30. | 6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas | 32.350.000 | 61,79% | 6.72% | 53,50% | 53,50% |
| 31. | 6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip) | 16.012.000 | 36,92% | 0.00% | 48,70% | 49,20% |
| 32. | 6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran | 17.588.000 | 16,00% | 18.10% | 70,00% | 70,30% |
| 33. | 6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran | 42.298.000 | 50,00% | 50.79% | 50,70% | 59,30% |
| 34. | 6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan | 57.751.000 | 34,70% | 27.02% | 45,50% | 46,00% |
| | TOTAL | 21.587.555.000 | 45,96% | 44,68% | 50,58% | 53,04% |
| | Realisasi Per Akun >> Daftar Kendala >> Summary Permasalahan >> | | | | | |

**d) FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|---------------------|--|-----------------|
| 1 | Quri Siti Mirah DPS | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 2 | Dikdik Natawijaya | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 3 | Achmad Sjukur B | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 4 | Asep Erwin Hidayat | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 5 | Rini Marlina | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 6 | Anne Sukmawati | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 7 | Mukti Widodo | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 8 | Mulia Hendra | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 9 | Pristi Destiyani | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 10 | Ikbal Mahsani | Refreshment SNI ISO 9001: 2015 | 14 Januari 2022 |
| 11 | Quri Siti Mirah DPS | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 12 | Agus Surya M | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 13 | Ari Pebrianto | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 14 | Ana Titis M | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 15 | Ikbal MP | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 16 | Rd. Nenden S | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 17 | Pristi Destiyani | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 18 | Rangga Safta P | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 19 | Suryani Ratnasari | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 20 | Tony Setiawan | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 21 | Wulan Astuti | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 22 | Anisa Dwicahya | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 23 | Kiki Isma A | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|---------------------|--|-------------------------|
| 24 | Dicky Septian | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 25 | Yunita Eko S | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 26 | M. Refa Al M | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 27 | Alfaridzi Yudha P | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 28 | Reni Kurnia | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 29 | Herman Gunawan | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 30 | Kalintang | Refreshment Pelatihan PPC Pakaian Bayi dan Teknis Pakaian Bayi | 19 Januari 2022 |
| 31 | Quri Siti Mirah DPS | Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019 | 25 s.d. 28 Januari 2022 |
| 32 | Anne Sukmawati | Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019 | 25 - 28 Januari 2022 |
| 33 | Rini Marlina | Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Program Pelatihan Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019 | 25 - 28 Januari 2022 |
| 34 | Quri Siti Mirah | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 35 | Rini Marlina | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 36 | Anne Sukamawati | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 37 | Agus Surya M | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 38 | Ana Titis M | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 39 | Ikbal MP | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 40 | Rd. Nenden S | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 41 | Pristi Destiyani | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 42 | Rangga Safta P | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 43 | Suryani Ratnasari | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 44 | Anisa Dwicahaya | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 45 | Aditya Viga PH | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 46 | Pramahkda Citra P | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 47 | Ruslana Soekada | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 48 | Achmad Sjukur B | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 49 | Kiki Isma A | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 50 | Dicky Septyan | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 51 | Yunita Eko S | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 52 | M. Refa Al Marsam | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 53 | Alfaridzi Yudha P | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|-----------------------|---|-------------------------|
| 54 | Reni Kurnia | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 55 | Herman Gunawan | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 56 | Kalintang | Refreshment Pelatihan PPC Mainan Anak | 2 Februari 2022 |
| 57 | Arif Wibi Sana | Program IELTS Preparation Tahun 2022 | 8 s.d. 24 Februari 2022 |
| 58 | Manis Suropto | Elearning Pengenalan Aplikasi Sakti bagi Kementerian/Lembaga | 9 Februari 2022 |
| 59 | Aditya Viga Pradana H | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 60 | Agus Surya M | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 61 | Agus Yulianto | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 62 | Ana Titis M | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 63 | Anisa Dwicahya | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 64 | Anne Sukamawati | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 65 | Ari Pebrianto | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 66 | Arief Burhansyah | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 67 | Arif Wibi Sana | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 68 | Cica Kasipah | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 69 | Demawati Suantara | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 70 | Doni Sugiyana | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 71 | Emma Yuniar R | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 72 | Endah Oktaviani | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|---------------------|---|------------------|
| 73 | Erica Masniari P | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 74 | Eva Novarini | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 75 | Fatmir Edwar | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 76 | Ferry Guswandhi | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 77 | Ginanjari Waluya | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 78 | Halimatus Sa'diyah | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 79 | Herman Fitrianto | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 80 | Hernawati | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 81 | Iqbal Muhammad P | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 82 | Indra Kurniawan | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 83 | Intan Yudha Pertiwi | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 84 | Intar Sepsona E | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 85 | Iwan Setiawan | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 86 | Jakariya Nugraha | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 87 | Joedi Fairus | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 88 | Mulia Hendra | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 89 | Pramakhda Citra P | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|---------------------|---|------------------|
| 90 | Pristi Destiyani | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 91 | Quri Siti Mirah DPS | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 92 | Rangga Safta Puri | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 93 | Rendi Parisa | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 94 | Reza Dema Aditya | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 95 | Rini Marlina | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 96 | Rizal Fahrurroji | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 97 | Rizka Yulina | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 98 | Rr. Srie Gustiani | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 99 | Saeful Islam | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 100 | Silvani Olival Alif | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 101 | Siti Robi'ah A | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 102 | Sri Eva Maya Sari | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 103 | Srie Sunaryati | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 104 | Sudaryono | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 105 | Tony Setiawan | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 106 | Yan Heru Suseno | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|---------------------|---|--------------------------|
| 107 | Yuliana Nur Amanah | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 108 | Yusniar Siregar | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 109 | Alfaridzi Yudha P | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 110 | Bagasrian Handoyo | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 111 | Bintang Riansyah N | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 112 | Dicki Septyan | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 113 | Eggy Firmansyah | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 114 | Herman Gunawan | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 115 | Kalintang | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 116 | Kiki Isma A | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 117 | Nagia Putri M | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 118 | Reni Kurnia | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 119 | Yunita Eko S | BIMTEK AKBAR BBT 100 Tahun Melayani Dengan Topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam" | 23 Februari 2022 |
| 120 | Ferry Guswandhi | Pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI | 24 s.d. 26 Februari 2022 |
| 121 | Emma Yuniar R | Pelatihan Penyelia Halal Angkatan XXI | 24 s.d. 26 Februari 2022 |
| 122 | Cahyadi | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 123 | Sony Sulaksono | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 124 | Quri Siti Mirah DPS | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 125 | Rini Marlina | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|--------------------|--|----------------------------|
| 126 | Anne Sukmawati | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 127 | Pristi Destiyani | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 128 | Rd. Nenden S | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 129 | Mukti Widodo | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 130 | Ikbal Mahsani | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 131 | Eryansyah Ella | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 132 | Intan Yudha P | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 133 | Intar Sepsona E | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 134 | Fatmir Edwar | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 135 | Endah Oktaviani | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 136 | Ineu Widiana | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 137 | Rudi Burnama | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 138 | Asep Erwin H | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 139 | Mulia Hendra | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 140 | Agus Yulianto | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 141 | Tatang Wahyudi | Refreshment Pelatihan Pemahaman SNI ISO 17065: 2012 | 24 Februari 2022 |
| 142 | Manis Suropto | E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022 | 7 s.d. 18 Maret 2022 |
| 143 | Reni Herliani | E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022 | 7 s.d. 18 Maret 2022 |
| 144 | Ari Supriadi | E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Tahun 2022 | 7 s.d. 18 Maret 2022 |
| 145 | Rini Marlina | Pelatihan Calon Asesor dan Tim Penilai LPH/LHLN | 28 Maret s.d. 1 April 2022 |
| 146 | Agus Yulianto | Pelatihan Internal Kalibrasi | 4 s.d. 8 April 2022 |
| 147 | Syakir Almas A | Pelatihan Internal Kalibrasi | 4 s.d. 8 April 2022 |
| 148 | Nurlaela Qodariyah | Pelatihan Internal Kalibrasi | 4 s.d. 8 April 2022 |
| 149 | Rr. Srie Gustiani | Pelatihan Pengujian Tekanan Diferensial, Efisiensi Filtrasi Partikulat Submikron, Efisiensi Filtrasi Bakteri, Resistensi terhadap Penetrasi oleh Darah Sintesis, Microbial Cleanliness | 9 – 20 Mei 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----------|---------------------------------|--|---|
| 150 | Cica Kasipah | Pelatihan Pengujian Tekanan Diferensial, Efisiensi Filtrasi Partikulat Submikron, Efisiensi Filtrasi Bakteri, Resistensi terhadap Penetrasi oleh Darah Sintesis, Microbial Cleanliness | 9 – 20 Mei 2022 |
| 151 | M. Rifqi Pinandhito | Pelatihan Pengujian Tekanan Diferensial, Efisiensi Filtrasi Partikulat Submikron, Efisiensi Filtrasi Bakteri, Resistensi terhadap Penetrasi oleh Darah Sintesis, Microbial Cleanliness | 9 – 20 Mei 2022 |
| 152 | Nurlaela Qodariyah | Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 | 10 Mei – 6 Juni 2022 |
| 153 | Syakir Almas Amrullah | Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 | 10 Mei – 6 Juni 2022 |
| 154 | Tri Kariyono | Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 | 10 Mei – 6 Juni 2022 |
| 155 | Taratia Panggayuh Karahayon | Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 | 10 Mei – 6 Juni 2022 |
| 156 | Chairunnisa | Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 | 10 Mei – 6 Juni 2022 |
| 157 | Joedi Fairus | Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal | 12 – 13 Mei 2022 |
| 158 | Ismawaty Idris | Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal | 12 – 13 Mei 2022 |
| 159 | Intar Sepsona Ekiastrio | Sosialisasi dan Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian | 6 s.d. 8 Juni 2022 |
| 160 | Sri Astari | Sosialisasi dan Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian | 6 s.d. 8 Juni 2022 |
| 161 | Aan Hasanah | Sosialisasi dan Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian | 6 s.d. 8 Juni 2022 |
| 162 | Muhammad Taufiq Aulia Asshydiqi | Diklat Latsar CPNS Tahun 2022 | 8 Juni – 2 Juli 2022 |
| 163 | Agus Yulianto | Pelatihan Penilaian Angka Kredit Ak. 2 | 20 - 24 Juni 2022 |
| 164 | Erica Masniari P | Awareness Transformasi Industri 4.0 | 14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022 |
| 165 | Reza Dema Aditya | Awareness Transformasi Industri 4.0 | 14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022 |
| 166 | Tri Kariyono | Awareness Transformasi Industri 4.0 | 14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022 |
| 167 | Tito Valiant MF | Awareness Transformasi Industri 4.0 | 14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022 |
| 168 | Taratia Panggayuh K | Awareness Transformasi Industri 4.0 | 14 – 16 Juni 2022 dan 22 – 24 Juni 2022 |
| 169 | Galih Prasetya H | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 170 | Syakir Almas A | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |

| NO | NAMA | PELATIHAN | TANGGAL |
|-----|---------------------|---|-------------------|
| 171 | Tika Wahyudiana | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 172 | Muhammad Rifqi P | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 173 | Chairunnisa | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 174 | Nurlaela Qodariyah | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 175 | Muhammad Taufiq AA | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 176 | Taratia Panggayuh K | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 177 | Tito Valiant MF | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 178 | Tri Kariyono | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 179 | Hendi Agustian | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |
| 180 | Laela Kurniati | In House Training Pemahaman SNI ISO 17025: 2017 | 29 – 30 Juni 2022 |

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE: JANUARI – JUNI 2022

| NO | NAMA | PANGKAT AWAL | PANGKAT YANG DIUSULKAN |
|----|------|--------------|------------------------|
| | | | |
| | | | |

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: JANUARI – JUNI 2022

| NO | NAMA | PENEMPATAN/ JABATAN LAMA | PENEMPATAN/ JABATAN BARU |
|----|------|-----------------------------|-----------------------------|
| | | | |
| | | | |

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE: JANUARI – JUNI 2022

| NO | NAMA | TMT PENSIUN |
|----|--------|----------------|
| 1 | Sudaya | 1 Januari 2022 |
| | | |

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: JANUARI – JUNI 2022

| NO | JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU | JENJANG JABATAN | JUMLAH PEGAWAI |
|----|---|------------------|----------------|
| 1 | Kepala Balai Besar Tekstil | | 1 |
| 2 | Kepala Bagian Tata Usaha | | 1 |
| 3 | Peneliti | Ahli Pertama | 3 |
| 4 | Peneliti | Ahli Muda | 8 |
| 5 | Peneliti | Ahli Madya | 3 |
| 6 | Perekayasa | Ahli Pertama | 6 |
| 7 | Perekayasa | Ahli Muda | 3 |
| 8 | Perekayasa | Ahli Madya | 1 |
| 9 | Penguji Mutu Barang | Ahli Pertama | 11 |
| 10 | Penguji Mutu Barang | Terampil | 2 |
| 11 | Penguji Mutu Barang | Ahli Muda | 2 |
| 12 | Teknisi Litkayasa | Penyelia | 0 |
| 13 | Teknisi Litkayasa | Terampil | 3 |
| 14 | Teknisi Litkayasa | Mahir | 2 |
| 15 | Pembina Industri | Ahli Madya | 1 |
| 16 | Pembina Industri | Ahli Muda | 2 |
| 17 | Arsiparis | Ahli Muda | 2 |
| 18 | AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri) | Ahli Madya | 2 |
| 19 | AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri) | Ahli Pertama | 5 |
| 20 | AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri) | Ahli Pertama | 1 |
| 21 | Pranata Keuangan APBN | Penyelia | 1 |
| 22 | Pranata Keuangan APBN | Mahir | 1 |
| 23 | Pranata Keuangan APBN | Terampil | 1 |
| 24 | Analisis Anggaran | Ahli Muda | 1 |
| 25 | Penata Laporan Keuangan | | 1 |
| 26 | Pengadministrasi Keuangan | | 1 |
| 27 | Analisis Kepegawaian | Ahli Muda | 2 |
| 28 | Analisis Kepegawaian | Lanjutan / Mahir | 1 |
| 29 | Pranata Humas | Ahli Muda | 3 |
| 30 | Pranata Humas | Ahli Pertama | 1 |
| 31 | Pranata Humas | Ahli Terampil | 1 |
| 32 | Pranata Komputer | Ahli Muda | 2 |
| 33 | PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran) | Ahli Muda | 1 |
| 34 | Analisis Industri | | 1 |
| 35 | Analisis Pengembangan Kompetensi | | 2 |
| 36 | Fungsional Umum | | 10 |
| | TOTAL | | 89 |

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

| NO | JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH PEGAWAI |
|-----------|---------------------------|-----------------------|
| 1 | S3 | 2 |
| 2 | S2 | 20 |
| 3 | S1/D4 | 49 |
| 4 | D3 | 6 |
| 5 | D1 | 1 |
| 6 | SMU | 10 |
| 7 | SMP | 0 |
| 8 | SD | 1 |

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

| NO | NAMA INSTANSI | URAIAN | TINDAK LANJUT |
|-----------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | | |

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

| NO | NAMA INSTANSI | URAIAN | TINDAK LANJUT |
|-----------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | | |

DATA WHISTLEBLOWING**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

| NO | URAIAN | TINDAK LANJUT |
|-----------|---------------|----------------------|
| | | |

DATA PRESTASI**PERIODE: JANUARI – JUNI 2022**

| NO | INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN | URAIAN PENGHARGAAN |
|-----------|-------------------------------------|--|
| 1 | Ses BSKJI | Reward atas Penilaian SAKIP TA. 2021, peringkat ke 2 dari 11 Balai Besar di lingkungan BSKJI |
| | | |